

Diterima : 10-10-2023 Revisi : 15-10-2023 Dipublikasi : 25-12-2023

## ANALISIS PEMAKAIAN BAHASA SLANG DI JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

**Widi Budi atmoko**

**Universitas Pamulang**

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten, Indonesia

**Pos-el:** [widibudiatmok@gmail.com](mailto:widibudiatmok@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is motivated by the widespread use of slang on social media, especially on social media Twitter. This study used descriptive qualitative method. Information is obtained through reading techniques, note-taking techniques and recording (screenshots). The research data source is tweets from Twitter user accounts. Then by using thematic analysis techniques, the material is analyzed through material identification, classification, data analysis, data presentation and inference. The data found in the received data are (1) Slang in the Form of Abbreviations, (2) Slang for Beauty of Language, (3) Slang for Phonological Changes, (4) Slang in the Form of Acronyms. Furthermore, the functions of alternating language include (1) the function of slang for satire, (2) the function of slang for expressing something, (3) the function of slang for social interaction, (4) the function of slang for different from the others, (5) Slang Language Functions to Greet Familiarity.*

**Keywords:** *slang, sociolinguistics, social networks*

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan bahasa gaul di media sosial, khususnya di media sosial Twitter. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh melalui teknik membaca, teknik mencatat dan merekam (screenshot). Sumber data penelitian adalah tweet dari akun pengguna Twitter. Kemudian dengan menggunakan teknik analisis tematik, materi dianalisis melalui identifikasi materi, klasifikasi, analisis data, penyajian data dan inferensi. Data ditemukan dalam data yang diterima berupa (1) Bahasa Slang Berupa Singkatan, (2) Bahasa Slang untuk Keindahan Bahasa, (3) Bahasa Slang Perubahan Fonologis, (4) Bahasa Slang dalam Bentuk Akronim. Selanjutnya pada fungsi bahasa seling meliputi (1) Fungsi Bahasa Slang untuk Menyindir, (2) Fungsi Bahasa Slang untuk Mengekspresikan Sesuatu, (3) Fungsi Bahasa Slang untuk Interaksi Sosial, (4) Fungsi Bahasa Slang untuk berbeda pada yang lainnya, (5) Fungsi Bahasa Slang untuk Menyapa Keakraban.*

**Kata kunci:** *slang, sosiolinguistik, jejaring sosial*



## PENDAHULUAN

Fakta bahwa bahasa penting bagi orang-orang. Bahasa membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berhubungan dengan orang lain dan memenuhi kebutuhannya. Selain kesamaan, bahasa-bahasa yang ada di dunia ini juga memiliki perbedaan atau kekhasan masing-masing. Oleh karena itu, banyak variasi bahasa yang digunakan. Salah satunya adalah bahasa gaul.

Willis dalam (Alwasilah C. , 2008) berpendapat bahwa bahasa gaul adalah hasil dari kearifan linguistik, terutama di kalangan anak muda yang menginginkan istilah-istilah baru, segar, orisinal, dan mudah digunakan dalam komunikasi mereka. Sejalan dengan pendapat Willis, (Alwasilah C. , 2008) menyatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa berbeda yang ditandai dengan kosa kata baru dan cepat berubah yang digunakan oleh sekelompok orang, biasanya anak muda, untuk berkomunikasi. Anak muda umumnya menggunakan bahasa gaul jika mereka tidak menyukai bahasa ibu mereka, yang tunduk pada banyak aturan. Slang biasanya bersifat rahasia dan spesial. Bahasa slang disebut juga bahasa proksi karena kosa kata slang selalu berubah dari waktu ke waktu dan biasanya digunakan oleh kalangan muda dan bahasa slang. Penggunaan bahasa gaul tidak hanya lisan, tetapi juga tertulis, misalnya di jejaring sosial. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah

komunikasi menjadi dialog interaktif. Banyaknya media sosial akhir-akhir ini membuat bahasa gaul semakin berkembang, salah satunya adalah Twitter.

Twitter adalah situs web yang dioperasikan oleh Twitter Inc. yang menyediakan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut *tweet*. Salah satu layanan jejaring sosial ini memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan teks hingga 140 karakter, namun pada 7 November 2017, panjangnya bertambah menjadi 280 karakter. Pengguna Twitter dapat mengirim *tweet* bersama dengan foto atau video, dan pengguna lain juga memiliki opsi untuk membalas *tweet* yang dikirim.

Sosiolinguistik adalah cabang linguistik interdisipliner dengan sosiologi, yang topik penelitiannya adalah hubungan antara bahasa dan faktor sosial dalam suatu komunitas bahasa. (Chaer, 2010). Menurut (Chaer A. , 2009) definisi sosiolinguistik yaitu sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari

bahasa dan pemakaian bahasa dalam konteks budaya. Orang berbahasa harus memperhatikan konteks budaya tempat ia bertutur. Definisi sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari bahasa dan penggunaan bahasa dalam konteks budaya. Orang yang berbicara harus menyadari konteks budaya di mana mereka berbicara. Dengan memahami prinsip-prinsip sosiolinguistik, setiap penutur harus memahami peran ketepatan dalam pilihan bahasa tergantung pada konteks sosiokultural. Diharapkan dengan memahami prinsip-prinsip sosiolinguistik setiap penutur akan menyadari betapa pentingnya peranan ketepatan pemilihan bahasa sesuai dengan konteks sosial budaya.

Menurut (Patridge, 1950) jenis slang dibagi menjadi 11 jenis slang, yaitu slang bahasa Ibu, slang rumah, slang kerja, slang tukang, slang artistik, slang iklan, slang teater, slang sekolah umum dan universitas, slang komunitas dan slang medis, jargon militer.

Fungsi slang menurut Patridge (dalam Martinus, 2018) yaitu (1) sebagai lelucon, (2) untuk membedakan diri dari orang lain, (3) untuk alasan kecantikan, (4) untuk menarik perhatian, (5) untuk menghindari klise, (6) untuk mempersingkat, (7) untuk

memperkaya. bahasa, (8) untuk meringkas dan menyampaikan gambaran yang konkret, (9) untuk berbicara dan menulis, (10) untuk memfasilitasi hubungan sosial, (11) untuk menunjukkan persahabatan dan kedekatan, (12) untuk menunjukkan anggota kelompok, (13) untuk menunjukkan perbedaan dalam kelompok, (14) pada kerahasiaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi R&D (penelitian dan pengembangan). Metode ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengajarkan materi pemahaman bacaan untuk keterampilan dasar menemukan aspek detail dan aspek universal dalam teks tunggal.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah metode penelitian kualitatif, di mana semua datanya berupa tweet yang menjelaskan bentuk-bentuk slang dan fungsi slang yang berasal dari akun pengguna Twitter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan catat serta *screenshot*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis tematik; Identifikasi informasi berdasarkan bentuk slang dan fungsi slang, klasifikasi informasi berdasarkan bentuk slang dan fungsi slang, analisis informasi berdasarkan

bentuk slang dan fungsi slang, penyajian informasi berdasarkan bentuk ujaran dan fungsi bahasa sehari-hari, dan tulisan akhir riset.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Bahasa Slang Berupa Singkatan

Singkatan adalah salah satu hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf. Berikut pada cuitan twitter bahasa slang berupa singkatan sebagai berikut ini.

Data 1

**@euvirdis.** "Netflix harian langsung **dm** #zonauang"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan berupa singkatan "DM" pada Twitter merujuk pada "Direct Message" atau "Direct Messaging." Ini adalah fitur dalam platform Twitter yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan pribadi satu sama lain tanpa perlu membagikannya secara publik di umpan berita (*timeline*) mereka.

Pengguna Twitter dapat menggunakan DM untuk berkomunikasi secara pribadi dengan pengguna lain, baik individu maupun kelompok tertentu. Fitur ini memungkinkan pertukaran pesan yang lebih rahasia, langsung, dan

terbatas hanya untuk penerima pesan yang ditentukan.

DM merupakan singkatan yang sangat umum digunakan di kalangan pengguna Twitter, dan penggunaan singkatan ini mencerminkan adanya upaya untuk menyederhanakan dan menghemat karakter dalam komunikasi daring. Fitur DM pada Twitter juga sering digunakan dalam konteks percakapan pribadi, kolaborasi, atau mengatasi masalah tertentu yang tidak cocok untuk dibagikan secara publik.

Data 2

**@diethingy.** "belum sesuai target tapi aku seneng banget, **anw** semangat pejuang diet!"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan berupa singkatan "ANW" yang sering digunakan di Twitter memiliki arti "Anyway" (Bagaimanapun juga) dalam bahasa Inggris. Singkatan ini digunakan untuk menyimpulkan atau mengakhiri suatu pernyataan atau topik dalam percakapan. Biasanya, penggunaan "ANW" di Twitter menunjukkan bahwa pengguna ingin mengalihkan perhatian atau mengakhiri pembicaraan tentang suatu hal dan melanjutkan ke topik berikutnya.

Data 3

**@vleurjeno.** “**Brb** lagi galau”

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan berupa singkatan "brb" pada Twitter adalah kependekan dari frasa "be right back" dalam bahasa Inggris. Frasa ini digunakan untuk memberi tahu pengikut atau pembaca bahwa pengguna sedang meninggalkan sesaat dan akan kembali dalam waktu yang singkat.

Dalam konteks Twitter, di mana keterbatasan jumlah karakter per *tweet* menjadi faktor penting, pengguna sering kali menggunakan singkatan dan akronim untuk menghemat ruang. "brb" adalah salah satu singkatan umum yang digunakan untuk mengungkapkan pesan tersebut dengan cepat dan efisien.

Data 4

**@MafiaWasit.** “**Fyi.** FIFA melarang adanya jual beli lisensi klub!”

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan berupa singkatan "FYI" dalam konteks Twitter adalah kependekan dari frasa "For Your Information". "FYI" adalah singkatan yang umum digunakan untuk mengungkapkan bahwa informasi yang diberikan adalah untuk kepentingan

pengetahuan atau perhatian penerima. Singkatan ini memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan dengan lebih singkat tanpa kehilangan makna yang terkait. Penggunaannya mencerminkan gaya komunikasi yang santai dan efisien dalam platform berbasis karakter terbatas seperti Twitter.

Data 5

**@bacotanaq.** “**tbh** kangen masa-masa download lagu 1D di warnet trs dibagiin sekelas”

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan berupa singkatan "tbh" pada Twitter kependekan pada frasa "to be honest" dalam bahasa Inggris, yang secara harfiah berarti "untuk jujur." Frasa ini digunakan untuk menyatakan bahwa apa yang akan diungkapkan setelahnya adalah pendapat atau pernyataan yang jujur dan tulus. penggunaan singkatan "tbh" pada Twitter mencerminkan penggunaan gaya bahasa informal, keinginan untuk berbagi pendapat dengan kejujuran, dan konteks interaksi yang melibatkan permintaan umpan balik atau pendapat dari pengguna lain.

### Bahasa Slang Perubahan Fonologis

Bahasa slang dengan perubahan fonologis adalah fenomena linguistik yang sering ditemukan dalam percakapan informal dan kelompok sosial tertentu. Perubahan fonologis ini mengubah pengucapan kata-kata secara kreatif, menciptakan variasi baru yang unik.

Data 6

**@omnivorabgt.** "Tapi keren *ngab*"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan. Kata "ngab" merupakan perubahan fonologis yang sering digunakan dalam bahasa slang di Twitter. Perubahan ini melibatkan penggantian bunyi vokal "a" dalam "bang" dengan bunyi diftong "ng" di depan bunyi vokal "a" dalam kata tersebut. Perubahan ini memberikan sentuhan unik dan mengubah pengucapan kata tersebut. Bahasa slang memiliki karakteristik yang sering melibatkan perubahan fonetis atau fonologis. Perubahan ini biasanya dilakukan untuk memberikan kesan informal, keakraban, atau gaya percakapan yang khas dalam kelompok sosial tertentu. Dalam kasus "ngab," perubahan fonologi tersebut memberikan sentuhan kekinian atau gaya anak muda dalam penggunaan kata "bang."

Twitter adalah platform yang sering digunakan untuk berkomunikasi dalam gaya yang santai, cepat, dan terbatas dalam jumlah karakter. Bahasa slang seperti "ngab" sering digunakan dalam lingkungan ini untuk mempercepat penulisan, memberikan ciri khas pada percakapan, atau menunjukkan afiliasi dengan kelompok sosial tertentu. Kata slang "ngab" merupakan variasi fonetis dari "bang" dalam konteks bahasa slang di Twitter. Perubahan fonologis ini mencerminkan penggunaan bahasa slang yang khas dalam percakapan online, memberikan kesan informal dan gaya percakapan yang unik dalam lingkungan Twitter.

Data 7

**@terdambakan.** "tp srius lebih *kane* kalo galau dengerin peradaban"

Pada kalimat diatas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, kata "kane" merupakan contoh perubahan atau kata kebalikan dari kata "enak" dengan perubahan fonologi yang umum dalam penggunaan slang di media sosial. Perubahan kata "enak" menjadi "kane" melibatkan perubahan fonetik dan fonologi. Dalam kata "kane," suara /n/ pada akhir kata "enak" diubah menjadi /ŋ/, yang merupakan konsonan velar nasal yang terdengar seperti "ng" pada

kata "singa." Perubahan ini mungkin terjadi karena pengaruh dialek atau preferensi fonetik dalam penggunaan slang di media sosial.

Kata "kane" juga menunjukkan pembalikan atau perubahan urutan suku kata dalam kata "enak." Dalam bahasa Indonesia standar, kata "enak" terdiri dari dua suku kata, yaitu "e" dan "nak." Namun, dalam kata "kane," urutan suku kata dibalik menjadi "ka" dan "ne." Pembalikan ini mungkin dilakukan untuk memberikan sentuhan kreatif atau memperoleh gaya unik dalam penggunaan slang di media sosial. Penggunaan kata "kane" sebagai perubahan atau kata kebalikan dari "enak" dalam konteks Twitter dan bahasa slang menunjukkan adaptasi kreatif penggunaan bahasa dalam lingkungan digital. Fenomena ini mencerminkan dinamika yang terjadi dalam evolusi bahasa dan ekspresi yang muncul melalui media sosial, di mana penggunaan bahasa slang dan perubahan fonologi menjadi bagian penting dari identitas dan interaksi pengguna.

Data 8

**@adriannlucu.** "Pake ini besok *sabi*?"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, kata "sabi" mungkin mengacu pada

sebuah perubahan atau variasi kata "bisa" dengan penyesuaian fonologis. Perubahan kata "bisa" menjadi "sabi" melibatkan penyesuaian fonologis dalam pengucapannya. Pengucapan "sabi" menggantikan bunyi /s/ pada awal kata dengan bunyi /s/ pada akhir kata. Hal ini dapat terjadi dalam variasi bahasa slang untuk memberikan kesan yang lebih unik, terdengar lebih keren, atau mengikuti pola bunyi yang lebih populer dalam lingkungan komunikasi tertentu.

Penggunaan kata "sabi" sebagai bentuk slang menunjukkan adanya variasi dan kreativitas dalam penggunaan bahasa dalam konteks sosial media seperti Twitter. Penggunaan "sabi" mungkin mencerminkan penggunaan bahasa yang lebih santai, tidak resmi, dan menarik bagi anggota komunitas yang sama. Penggunaan kata "sabi" dalam konteks Twitter dapat dikaitkan dengan fenomena korek grafis. Korek grafis adalah praktik menyusun ulang atau mengubah ejaan kata dengan tujuan memberikan kesan atau efek tertentu dalam penulisan online. Dalam hal ini, perubahan dari "bisa" menjadi "sabi" mungkin merupakan hasil dari korek grafis yang dimaksudkan untuk menarik perhatian, menciptakan variasi dalam



penulisan, atau mencerminkan ungkapan khas komunitas.

Data 9

@CVT\_MINHEE. “**Sabeb** sih, yg penting kelompok yg belum kelar”

Pada kalimat diatas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, kata "sabeb" menunjukkan perubahan fonologi dari kata "bebas". Perubahan ini terjadi pada pengucapan bunyi /b/ menjadi /s/ dan bunyi /a/ menjadi /e/. Perubahan fonologi semacam ini umum dalam penggunaan slang untuk menciptakan variasi suara yang tidak konvensional atau menarik.

Penggunaan kata "sabeb" adalah contoh dari slang yang populer di kalangan pengguna Twitter. Slang adalah ragam bahasa yang digunakan dalam kelompok sosial tertentu dan seringkali memiliki arti khusus atau bermakna konotatif. Dalam hal ini, "sabeb" mungkin digunakan untuk mengekspresikan "tidak bebas" atau "terikat" dengan cara yang khas atau bergaya. Twitter sering menjadi tempat untuk inovasi bahasa, termasuk penggunaan slang baru atau modifikasi kata yang tidak umum. Pengguna Twitter sering menciptakan kata-kata baru atau mengubah kata-kata yang ada untuk

mencapai efek humor, singkatan, atau gaya berbicara yang khas.

Data 10

@AryaReza\_P. “Nasi Goreng Kambing Solaria, porsi banyak, kane **tengab!**”

Pada kalimat diatas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, Dalam kata "tengab," fonem /b/ pada kata "banget" diganti dengan fonem /g/. Hal ini menunjukkan perubahan konsonan pada posisi akhir kata. Vokal /e/ pada kata "banget" digantikan oleh vokal /a/ dalam kata "tengab." Ini adalah penggantian vokal yang umum dalam banyak variasi dialek atau gaya bahasa slang. Perubahan ini menunjukkan kreativitas dalam penggunaan bahasa dan kemampuan pengguna untuk bermain dengan kata-kata dalam konteks online. Penggunaan "tengab" sering kali dimaksudkan untuk memberikan sentuhan humor atau mengungkapkan suatu makna secara tidak langsung.

### **Bahasa Slang dalam Bentuk Akronim**

Data 11

@Permatanurul99. “Lg masa masanya merenung banyak pikiran jd banyak **galfok** sama keadaan sekitar”

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, akronim "galfok" merupakan sebuah bahasa slang yang dihasilkan dari penggabungan kata "gagal" dan "fokus." Biasanya, bahasa slang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan cara yang lebih santai, tidak formal, dan seringkali terkait dengan kelompok-kelompok sosial tertentu. Kata "gagal" dalam bahasa Indonesia berarti tidak berhasil atau tidak berhasil mencapai tujuan. Sedangkan, "fokus" berarti konsentrasi atau perhatian yang terarah pada suatu hal. Penggabungan kata "gagal" dan "fokus" dalam "galfok" menunjukkan adanya kegagalan untuk menjaga konsentrasi atau tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik. Penggunaan "galfok" dapat menunjukkan sikap yang tidak serius atau kurangnya motivasi dalam menjaga fokus. Penggunaan slang ini dapat digunakan untuk mengekspresikan situasi di mana seseorang merasa teralih atau kurang konsentrasi terhadap suatu hal.

Data 12

@**briankhrisna**. "masih tetap menjadi salah satu *drakor* yang terbaik"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "Drakor" adalah gabungan dari dua kata, yaitu "drama" dan "Korea". Penggabungan ini dilakukan dengan mengambil awalan "dra-" dari "drama" dan akhiran "-kor" dari "Korea". Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kata yang lebih pendek, mudah diucapkan, dan cepat dipahami dalam komunikasi singkat di Twitter. "Drakor" merupakan salah satu contoh bahasa slang yang digunakan secara luas dalam komunitas penggemar drama Korea di Twitter. Slang ini muncul sebagai bagian dari subkultur yang terbentuk di platform tersebut. Penggunaan slang seperti "drakor" mencerminkan adanya pengaruh budaya populer Korea, terutama dalam konteks drama, di kalangan pengguna Twitter.

Data 13

@**kecoamesirr**. "Pentingnya kalo udah *matot* jangan dibenerin lagi, mendingan disimpen aja"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, akronim "matot" adalah salah satu bentuk slang yang sering digunakan, "Matot" merupakan singkatan dari "mati total". "Matot" mengacu pada kondisi di mana suatu perangkat elektronik atau sistem tidak

berfungsi atau mati sepenuhnya. Penggunaan akronim ini dalam konteks Twitter dapat merujuk pada berbagai hal, seperti perangkat elektronik yang rusak atau tidak beroperasi, kegagalan sistem, atau hilangnya sinyal atau koneksi internet. Penggunaan "matot" dalam konteks Twitter dapat menyampaikan perasaan ketidakpuasan atau keputusasaan pengguna terhadap situasi yang dihadapi. Misalnya, pengguna dapat menggunakan akronim ini untuk mengungkapkan kekecewaan mereka terhadap perangkat yang rusak atau layanan yang tidak berfungsi.

Data 14

@patheticcreatur3. "*kuper* kh dr keluarga"

Pada kalimat diatas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "Kuper" merupakan akronim yang terbentuk dari kata "kurang perhatian." Penggunaan akronim ini menunjukkan adanya pemendekan atau penyederhanaan kata-kata dalam komunikasi online. Kata ini digunakan untuk menggambarkan seseorang yang kurang perhatian terhadap lingkungan sekitarnya, mungkin karena sifat pemalu atau kurang bergaul. Penggunaan akronim "kuper" dapat menciptakan efek emosional atau

menggambarkan suasana hati seseorang. Frasa ini sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan kesepian, kebingungan, atau keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.

Data 15

@ppnalavit. "*komuk* gua udh buluk begini anjg gmn mo poto ama cogan2"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "komuk" merupakan sebuah bahasa slang akronim yang berasal dari kata "kondisi muka". "komuk" memiliki makna yang terkait dengan penilaian terhadap wajah atau ekspresi seseorang. Kata ini mengekspresikan bahwa seseorang sedang mengomentari atau menilai penampilan seseorang berdasarkan kondisi wajahnya.

### Bahasa Slang untuk Keindahan Bahasa

Data 16

@sunsunj4y. "Sebegitu *nolep* kah hamba?"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "nolep" berasal dari "no life" dengan menghilangkan sebagian suku kata. Proses ini merupakan strategi umum

dalam pembentukan slang di media sosial, di mana pengguna berusaha memperpendek atau menyederhanakan kata-kata untuk membuat mereka lebih mudah digunakan dan diingat. "Nolep" dapat dipahami sebagai bentuk slang untuk menyebut seseorang yang dianggap tidak memiliki kehidupan sosial atau kegiatan di luar dunia virtual seperti media sosial. Istilah ini sering digunakan secara negatif atau merendahkan orang lain, meskipun bisa juga digunakan secara jenaka atau ironis tergantung pada konteksnya. Penggunaan slang seperti ini di Twitter bisa jadi mencerminkan budaya dan norma di platform tersebut, di mana ekspresi yang ringkas dan cepat sering diutamakan.

Dalam konteks keindahan bahasa, slang dapat dianggap sebagai wujud kreativitas dan inovasi dalam penggunaan bahasa. Slang seringkali menciptakan variasi, pemotongan, atau perubahan dalam struktur dan arti kata, yang dapat memberikan nuansa unik dan menarik dalam komunikasi. Kecantikan bahasa slang seperti "nolep" terletak pada kecerdasan dalam memanipulasi kata dan memperluas batasan konvensional bahasa untuk mencapai efek yang diinginkan.

Data 17

**@rootterdam.** "ini gua tuh di *ghosting* kah?"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "ghosting" yang mengacu pada perilaku seseorang yang secara tiba-tiba menghilang atau tidak lagi merespons pesan atau kontak dari orang lain, terutama dalam konteks hubungan percintaan. Dalam perspektif keindahan bahasa, penggunaan kata "ghosting" dalam bahasa slang menunjukkan kesan metaforis yang kuat. Secara harfiah, "ghosting" berarti seperti hantu yang tiba-tiba menghilang atau menghilangkan diri tanpa jejak. Metafora ini mengekspresikan perasaan kekosongan dan kehilangan yang dirasakan oleh pihak yang ditinggalkan, karena mereka tidak tahu apa yang terjadi atau mengapa orang lain secara tiba-tiba menghentikan komunikasi.

Data 18

**@tanyarlfe.** "jangan *salty* ya, menurut kalian gimana guys?"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, Kata "salty" memiliki asal-usulnya dari kata "salt" (garam). Secara harfiah, garam memiliki makna sebagai bahan yang digunakan

untuk memberikan rasa pada makanan. Namun, dalam konteks slang, istilah "salty" mengalami pergeseran makna menjadi sebuah ungkapan untuk menyindir atau mencela seseorang yang merasa marah atau kesal. dari segi keindahan bahasa slang "salty" dapat melibatkan aspek psikolinguistik dan penggunaan dalam media sosial seperti Twitter. Dalam hal ini, penggunaan kata "salty" dalam konteks psikolinguistik Twitter menggambarkan bagaimana bahasa dan ekspresi digunakan untuk menyampaikan perasaan dan emosi secara efektif dalam batasan karakter yang terbatas. Melalui penggunaan kata "salty", Twitter memberikan sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk secara kreatif menyampaikan perasaan kesal atau celaan dengan cara yang singkat dan padat.

Data 19

**@yelw323.** "si paling kapal gede tiap liat *menfess* pujian renjun di base besar"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "menfess," penggabungan kata "mention" dan "confess" menghasilkan makna baru yang berhubungan dengan pengakuan atau pengungkapan sesuatu. Dalam konteks media sosial, "menfess"

digunakan untuk merujuk pada pengakuan atau pengungkapan yang biasanya dilakukan secara anonim. Bahasa slang seringkali menarik karena memperlihatkan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan kata. Dalam hal ini, penggabungan kata "mention" dan "confess" menjadi "menfess" adalah contoh kreativitas dalam menciptakan kata baru dengan memanfaatkan suku kata atau suara awal dari kata-kata yang ada. Keindahan bahasa slang terletak pada kemampuannya untuk mengungkapkan ide atau makna dengan cara yang segar dan tidak konvensional.

Data 20

**@awesomeposted.** "Informa Hidden Germ! Rahasia Kamar Selalu Rapi -a *thread*"

Pada kalimat di atas dengan kata yang dicetak tebal dan dimiringkan, "thread" merujuk pada serangkaian *tweet* yang saling terkait atau terhubung satu sama lain. Biasanya, *thread* digunakan untuk menyampaikan cerita, pandangan, informasi, atau komentar yang terlalu panjang untuk dimasukkan dalam satu *tweet* tunggal. Dalam bahasa slang, "thread" telah menjadi istilah yang dikenal secara luas dan sering digunakan oleh pengguna Twitter. Keindahan bahasa slang pada kata "thread" terletak pada

kemampuannya untuk merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk yang menarik dan terorganisir. Thread ini bisa berisi narasi menarik, pemikiran yang mendalam, atau kumpulan fakta yang relevan.

## FUNGSI SLANG

Tabel 1. Fungsi Bahasa Slang untuk Menyindir

NO	SLANG	ARTI
1	Sasimo	Sana sini mao
2	Baperan	Bawa Perasaan
3	Pansos	Panjat sosial
4	Tebir	Ribet
5	Jones	Jomblo ngenes
6	Sampis	Sampah pisan
7	Sotosop	Photoshop

Dalam bahasa slang pada tabel 1, kata-kata seperti "sasimo", "baperan", "pansos", "tebir", "jones", "sampis", dan "sotosop" sering digunakan untuk menyindir atau mengkritik seseorang atau perilaku tertentu di media sosial. Meskipun mereka mungkin terlihat sebagai ungkapan yang lucu atau tidak berbahaya, penting untuk mengingat bahwa kata-kata tersebut dapat membawa dampak negatif jika digunakan

dengan niat yang jahat atau merugikan orang lain.

Tabel 2. Fungsi Bahasa Slang untuk Mengekspresikan Sesuatu

NO	SLANG	ARTI
1	Gaspol	Ekspersikan semangat
2	Mantul	Sesuatu yang keren
3	Jleb	Menyatakan kejutan
4	Kece	Keren
5	TBL	Takut banget loh
6	GGWP	Menunjukkan sikap sportif
7	JK	Just Kidding (hanya bercanda)
8	LOL	Laugh Out Loud (tertawa terbahak-bahak)

Kata-kata slang seperti gaspol, mantul, jleb, kece, TBL, GGWP, JK, dan lol memiliki fungsi yang beragam dalam mengekspresikan sesuatu. Masing-masing kata slang ini memiliki makna dan konotasi tertentu yang diketahui oleh komunitas pengguna slang tersebut. Dalam kalimat penggunaan kata-kata slang ini dapat memberikan

kesan informasi tambahan, emosi, atau nuansa yang lebih spesifik.

Tabel 3. Fungsi Bahasa Slang untuk Interaksi Sosial

NO	SLANG	ARTI
1	Reply	Memberikan tanggapan pada sebuah cuitan
2	Retweet	Membagikan ulang cuitan twitter
3	Mabar	Main bareng dalam hal apapun
4	Move yuk	Pindah pada platform sosial media lain
5	Mantengin	Mengikuti atau menunggu cuitan seseorang
6	RP	Bermain peran sebagai karakter fantasi

Kata-kata slang seperti "reply," "retweet," "mabar," "move yuk," "mantengin," dan "RP" memiliki fungsi dalam interaksi sosial di media sosial, khususnya di Twitter. Kata-kata ini membantu pengguna untuk mengungkapkan diri, berinteraksi dengan pengguna lain, dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih santai dan akrab. Kata-kata slang tersebut membantu memperkaya dan memfasilitasi interaksi sosial di Twitter. Dengan

menggunakan bahasa slang ini, pengguna dapat mengekspresikan diri dengan lebih bebas, membangun komunitas, dan berinteraksi dengan cara yang lebih santai dan akrab.

Tabel 4. Fungsi Bahasa Slang untuk berbeda pada yang lainnya

NO	SLANG	ARTI
1	Jamet	Konyol, norak, atau tidak sopan
2	Edgy	Gaya atau sikap seseorang
3	Sultan	Memiliki kekayaan melimpah
4	Suhu	Pengetahuan atau keahlian dalam bidang tertentu
5	Mastah	Master dalam segala bidang

Kata-kata slang tersebut memiliki fungsi yang berbeda dalam berinteraksi sosial. "Jamet" dan "edgy" lebih cenderung menggambarkan penilaian negatif atau mengolok-olok, sedangkan "sultan," "suhu," dan "mastah" digunakan untuk memberikan pengakuan atau penghargaan dalam konteks yang berbeda-beda.

Tabel 5. Fungsi Bahasa Slang untuk Menyapa Keakraban

NO	SLANG	ARTI
1	Gaes	Dari kata guys
2	Bestie	Dari kata bestfriend
3	Fren	Dari kata friend
4	Brodi	Dari kata brother
5	Nder	Dari kata Sender

Kata-kata seperti "gaess," "bestie," "fren," "brodi," dan "nder" merupakan contoh dari kosakata slang yang digunakan untuk menyapa dengan gaya santai dan akrab. Fungsi bahasa slang dalam menyapa dengan keakraban adalah untuk menciptakan ikatan emosional yang lebih dekat dan menunjukkan rasa keterikatan yang kuat antara pembicara dan lawan bicaranya. Kata-kata slang seperti "gaess," "bestie," "fren," "brodi," dan "nder" membantu memperkuat ikatan sosial dan mengekspresikan rasa keakraban yang lebih santai dan akrab.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian penggunaan bahasa gaul di media sosial Twitter, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa komunikatif suatu kelompok tertentu dan biasanya memiliki periode atau musiman. Bahasa gaul juga sering diartikan sebagai perusak bahasa, karena banyak sekali bentuk bahasa

gaul yang berbeda dengan bahasa aslinya. Bahasa gaul yang digunakan oleh pengguna jejaring sosial berupa: (1) Bahasa Slang Berupa Singkatan, (2) Bahasa Slang untuk Keindahan Bahasa, (3) Bahasa Slang Perubahan Fonologis, (4) Bahasa Slang dalam Bentuk Akronim. Selanjutnya pada fungsi bahasa seling meliputi (1) Fungsi Bahasa Slang untuk Menyindir, (2) Fungsi Bahasa Slang untuk Mengekspresikan Sesuatu, (3) Fungsi Bahasa Slang untuk Interaksi Sosial, (4) Fungsi Bahasa Slang untuk berbeda pada yang lainnya, (5) Fungsi Bahasa Slang untuk Menyapa Keakraban.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2008). *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik Kajian Teorik*. Indonesia: Rineka Cipta.
- Chaer, I. A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Indonesia: Rineka Cipta.
- Patridge, E. (1950). *Slang Today and Yesterday*. London: Routledge and Kegan Paul.